



Tahun 2021 Tetap Di Situasi Pandemi



Tahun telah berganti. Harapan di tahun 2021 situasi akan membaik belum dapat diwujudkan. Bahkan, penambahan jumlah kasus baru COVID 19 terus meningkat. Masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia masih harus bersabar, berdisiplin dan konsisten menerapkan protokol kesehatan 3 M; Mencuci tangan, menggunakan masker dan menghindari kerumunan.

Para siswa dan mahasiswa masih harus belajar di rumah; Sekolah dan kuliah dilakukan secara dalam jaringan (daring). Begitu pula dengan layanan Yayasan Mitra Netra.

Meski di masa pandemi layanan Mitra Netra dilakukan secara daring, ada program-program baru yang dimulai. Mitra Netra pun mulai terbiasa mengadakan event secara virtual. Dengan demikian, lembaga pengembang dan penyedia layanan untuk tunanetra ini pun tetap eksis melayani para tunanetra di Indonesia di masa pandemi COVID 19.

Di luar kegiatan layanan, komunikasi dengan para klien dan orang tua pun tetap terjalin, melalui grup-grup WhatsApp yang dikelola para karyawan

maupun para klien sendiri. Dengan demikian para klien dan keluarga mereka tetap memperoleh informasi terkini tentang program dan layanan Mitra Netra.

Ketaatan pada aturan yang ditetapkan Pemerintah Propinsi DKI Jakarta juga terus dilakukan secara konsisten. Jika ada karyawan yang terinfeksi COVID 19, karyawan tersebut mendapatkannya dari lingkungan tempat tinggal mereka, bukan di kantor Mitra Netra.

Pada e-buletine edisi kali ini, Mitra Netra ingin menyampaikan sekilas informasi tentang program dan layanan sepanjang enam bulan terakhir di tahun 2020 hingga awal bulan Januari 2021. Terima kasih tak terhingga senantiasa kami sampaikan pada para donatur yang tetap konsisten mendukung pemberdayaan tunanetra yang Mitra Netra lakukan, serta diiringi doa kiranya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang senantiasa melimpahkan kasih sayang, perlindungan, rahmat, taufik serta hidayah kepada semua donatur yang selama ini mendukung Mitra Netra, amin.



Kursus Abakus Untuk Siswa Tunanetra

Fakta menunjukkan, para juara olimpiade matematika pada umumnya memiliki kemampuan berhitung cepat. Agar mereka dapat berhitung cepat, pada umumnya para juara itu belajar abakus. Dengan belajar berhitung menggunakan , para juara olimpiade matematika dan science itu tidak hanya mampu berhitung cepat, juga mampu membangun mental aritmatika, yaitu berhitung secara mental tanpa menggunakan alat bantu apa pun.

Mempertimbangkan bahwa para tunanetra akan lebih mudah dalam belajar matematika jika mereka memiliki kemampuan berhitung secara mental, pada bulan September 2020, lembaga ini memulai penyelenggaraan kursus abakus untuk siswa tunanetra secara daring. Kursus ini menasar siswa tunanetra tingkat SD dan SMP. Jumlah siswa yang ditargetkan adalah 8 orang untuk angkatan pertama.

Pada saat pendaftaran mulai dibuka, antusiasme tunanetra serta para orang tua sangat tinggi, sehingga jumlah pendaftar tercatat 16 orang. Mempertimbangkan ini merupakan kali pertama Mitra Netra menyelenggarakan kursus abakus secara daring, Mitra Netra memutuskan membagi 16 pendaftar menjadi dua angkatan. Angkatan pertama berjumlah 8 orang belajar pada bulan September – Desember 2020; Sedangkan angkatan kedua 8 orang berikutnya, belajar pada semester pertama 2021.

Pada tahap awal, angkatan pertama belajar di tingkat dasar, yaitu penambahan dan pengurangan. Ada tiga orang instruktur yang bertugas di tiap sesi; Satu orang mengajar dan dua orang lainnya mengamati bagaimana para siswa berproses menghitung dengan bantuan abakus. Saat belajar, Setiap anak didampingi oleh orang tua mereka; Anak-anak belajar dengan gembira dan penuh antusias. Selebrasi pun dilakukan dengan melambaikan abakus di depan kamera, setiap kali mereka mampu menyelesaikan soal-soal hitungan.



Memberdayakan Orang Tua Menjadi Pendamping Belajar Bagi Anak Tunanetra

Sejak pandemi melanda, siswa dan mahasiswa harus belajar di rumah, termasuk siswa dan mahasiswa tunanetra. Bagi siswa yang masih berada di tingkat sekolah dasar, kebutuhan untuk didampingi orang tua saat belajar jarak jauh di rumah lebih besar dibandingkan siswa yang telah berada di tingkat lebih tinggi. Demikian pula dengan siswa tunanetra.

Pada kenyataannya, tidak semua orang tua memiliki kemampuan cukup untuk mendampingi anak tunanetra mereka belajar, terutama saat belajar matematika. Untuk itu, pada pertengahan tahun 2020, Mitra Netra memulai program pemberdayaan orang tua yang memiliki anak tunanetra tingkat SD agar lebih mampu mendampingi anak tunanetra mereka belajar matematika.

Dalam memberdayakan orang tua ini, Mitra Netra menyusun modul-modul sederhana yang dapat dipahami dengan mudah tentang bagaimana mengajarkan konsep matematika pada anak tunanetra tingkat SD, berikut alat peraga yang dibutuhkan. Orang tua diminta mempelajari modul tersebut, serta menyiapkan alat peraga yang diperlukan. Kepada siswa tunanetra, Mitra Netra menyediakan bahan ajar dalam naskah Braille. Pada jadwal yang telah disepakati, tutor matematika Mitra Netra memfasilitasi dengan sesi tutorial, mengajarkan konsep matematika pada siswa, dan orang tua melihat bagaimana tutor mengajar, serta memandu anak tunanetra mereka menggunakan alat peraga yang disiapkan orang tua untuk belajar konsep-konsep matematika.

Pada umumnya, orang tua menyampaikan bahwa mereka merasa terbantu dengan sesi tutorial untuk orang tua dalam mendampingi anak tunanetra mereka belajar matematika. Dengan orang tua memiliki pemahaman yang benar bagaimana mendampingi anak tunanetra tingkat sekolah dasar dalam belajar matematika, mereka selanjutnya dapat mendampingi anak mereka saat mengerjakan soal-soal latihan matematika sesuai sesi tutorial yang diikuti. Mengingat besarnya manfaat yang diperoleh para orang tua, Mitra Netra berkomitmen untuk terus melanjutkan program ini, meski kelak pandemi telah berakhir.

Event Virtual Di Masa Pandemi

Selama enam bulan terakhir, Mitra Netra telah menyelenggarakan dua event virtual. Ini adalah hikmah adanya pandemi. Banyak lembaga dan komunitas dapat menyelenggarakan event yang bermanfaat untuk masyarakat secara daring; Menjangkau audience secara luas, dengan biaya yang sangat efisien, tak terkecuali Mitra Netra.



Bimbingan Teknis Untuk Guru Matematika Tingkat SD

Di saat para tunanetra harus tinggal di rumah karena pandemi, di samping mereka dapat meminjam buku e-pub melalui perpustakaan online Pustaka Mitra Netra, mereka juga masih dapat meminjam buku audio digital dan buku braille melalui layanan perpustakaan reguler jarak jauh. Caranya, mereka dapat menghubungi pustakawan Mitra Netra melalui email atau telepon; Memilih buku yang akan dipinjam; Selanjutnya buku dikirim kepada tunanetra dengan jasa ekspedisi.



Webinar Strategi Pembelajaran Matematika Untuk Peserta Didik Tunanetra

Diselenggarakan pada 12 November 2020, bekerja sama dengan Pusat Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Webinar diikuti 270 peserta, menghadirkan nara sumber penulis buku panduan Strategi Pembelajaran Matematika Untuk Peserta Didik Tunanetra dari Mitra Netra dan Universitas Pamulang, serta pengembang aplikasi MathMBC Mitra Netra. Tidak hanya itu, Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Al Makin pun hadir menyampaikan sambutan kunci.



HOW FAR I'LL GO

SEJAUH KUMELANGKAH
A SHORT DOCUMENTARY BY UCU AGUSTIN

Edisi Februari 2021



Screening Film Se jauh Ku Melangkah

Dalam rangka memperingati Hari Braille dunia 4 Januari, pada tanggal 16 Januari 2021 Mitra Netra menyelenggarakan kegiatan nonton bareng film dokumenter bertemakan pendidikan tunanetra, yang diikuti dengan diskusi dengan tema mengembangkan dialog untuk membangun lingkungan yang inklusif. Kegiatan diikuti oleh 250 peserta dari pelbagai kalangan, baik tunanetra maupun masyarakat umum.

Film Se jauh Ku Melangkah adalah film dokumenter karya Sutradara Ucu Agustin, bercerita tentang persahabatan dua remaja tunanetra yang tinggal di Indonesia dan Amerika, yang sedang berjuang menempuh pendidikan untuk meraih masa depan mereka yang gemilang. Film dilengkapi dengan audio description sehingga dapat dinikmati dengan lebih baik oleh penonton yang menyandang tunanetra.

TELEDONASI

No. rek.: 6080 342 444 a/n: Yayasan Mitra Netra
Bank BCA, KCP Bona Indah Lebak Bulus